

**Sosialisasi Literasi Ekonomi Kreatif**  
**dalam Mendukung Program Ekonomi Hijau di Indonesia:**  
**Bagi Siswa SMK PAB 5 Klambir Lima Kabupaten Deli Serdang**

**Dwita Sakuntala<sup>1\*</sup>, Novalinda<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi  
<sup>1\*</sup>sakuntaladwita@gmail.com  
<sup>2</sup>novalinda@dosen.pancabudi.ac.id

**ABSTRAK**

Ekonomi kreatif telah menjadi pendorong utama pembangunan ekonomi di era digital, menawarkan peluang kerja dan pertumbuhan ekonomi inklusif. Namun, Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan terkait pengangguran, khususnya di kalangan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan tingkat pengangguran terbuka mencapai 1.621.672 orang pada Februari 2024. Kesenjangan antara keterampilan lulusan dan kebutuhan industri, serta rendahnya akses terhadap teknologi dan pembinaan kewirausahaan, menjadi faktor penyebab tingginya angka pengangguran tersebut. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi kreatif dan ekonomi hijau di kalangan siswa SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima, Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, dan pelatihan teknis, diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari siswa dan guru. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai peluang karir di sektor ekonomi kreatif dan pengembangan keterampilan praktis yang relevan. Diharapkan, kegiatan ini dapat mempersiapkan lulusan SMK untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan mendorong mereka untuk berinovasi serta memanfaatkan peluang yang ada. Kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna memperluas wawasan siswa.

**Kata Kunci:** ekonomi kreatif; pengangguran; SMK; literasi; ekonomi hijau

**PENDAHULUAN**

Ekonomi kreatif telah menjadi salah satu motor penggerak utama pembangunan di era digital saat ini. Dengan potensi besar yang dimilikinya, sektor ini mampu menciptakan peluang kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Namun, saat ini Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan dalam hal pengangguran, terutama di

kalangan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tingkat pengangguran terbuka lulus SMK menempati peringkat kedua.

Berdasarkan data BPS pada bulan Februari 2024, angka tingkat pengangguran terbuka tamatan SMK sebesar 1.621.672 orang, angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama ditahun sebelumnya pada Februari 2023 sebesar 1.666.493 orang. Walau demikian angka tingkat pengangguran ini masih terbilang tinggi. Tingginya angka pengangguran dari lulusan SMK sering kali disebabkan oleh kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, rendahnya akses terhadap teknologi, serta kurangnya pembinaan kewirausahaan berbasis digital. Menurut Yunikawati et al. (2018), penyebab siswa lulusan SMK sulit diterima kerja adalah skill yang tidak sesuai dengan kebutuhan pencari kerja, siswa lulusan SMK hanya berkompeten satu bidang saja, kurikulum yang digunakan di SMK hanya mencetak tenaga kerja, bukan wirausaha, dan semakin menjamurnya SMK dengan jurusan yang seragam. Lebih lanjut menurutnya, ada dua cara untuk mengurangi pengangguran, yang pertama dengan mengedepankan ekonomi kreatif dengan kearifan lokal dan dengan penguatan dan sinergi antara pemerintah, sekolah, dan industri.

Ekonomi kreatif mulai dikenal secara global sejak munculnya buku yang ditulis oleh Howkins (2001). Howkins mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai sistem ekonomi yang memperoleh nilainya terutama dari kreativitas dan imajinasi individu, bukan dari sumber daya tradisional seperti tanah, tenaga kerja, dan modal. Menurutnya ada hubungan antara kreativitas dan nilai ekonomi; pada dasarnya, semakin banyak kreativitas yang terlibat dalam suatu produk atau jasa, semakin besar potensi nilai ekonominya.

Ekonomi hijau adalah model pembangunan ekonomi baru yang ditandai dengan penghematan energi, perlindungan lingkungan dan pembangunan yang harmonis. Ekonomi hijau bertujuan untuk menyesuaikan arah pembangunan ekonomi, dengan teknologi informasi dan kreasi sebagai terobosan dan ekonomi pengetahuan sebagai fokus pembangunan. Industri kreatif berpusat pada modal atau sumber daya tidak berwujud seperti kreativitas, pengetahuan, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Industri ini menggunakan sedikit ruang dan memiliki konsumsi energi yang rendah, perluasan yang kuat, dan konten teknis yang tinggi, yang secara alamiah menjadikannya sebagai titik fokus pembangunan ekonomi hijau (Zhao, 2021).

Berdasarkan permasalahan umum yang telah dipaparkan dibagian awal bab ini, maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi untuk meningkatkan literasi ekonomi kreatif dalam mendukung program ekonomi hijau dikalangan siswa SMK.



**Gambar 1. Lokasi PKM SMKS PAB 5 Klambir Lima**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan terhadap Siswa SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima. Sekolah berlokasi di Jl. Pasar II Desa Klambir Lima Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Adapun jurusan yang terdapat di SMK ini adalah Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, dan Teknik Komputer dan Jaringan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 25 orang peserta yang terdiri dari siswa dan guru SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima Kabupaten Deli Serdang. Kehadiran guru pada kegiatan ini sebagai pendamping siswa. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari 4 orang, yaitu 1 dosen dengan kepakaran Ilmu Ekonomi dan 1 dosen dengan kepakaran Teknik Arsitektur. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim dosen akan dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Adapun teknik aktivitas kegiatan yang diterapkan adalah menggunakan metode ceramah (Farza et al., 2022), diskusi dan tanya jawab (Hs et al., 2024); pelatihan teknis (Rangkuti et al., 2024), dan evaluasi (Rangkuty et al., 2022).



**Gambar 2. Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan observasi awal ke sekolah yang dituju. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke sekolah dan menemui kepala sekolah dan wakil PKS I. Adapun tujuan observasi untuk mengetahui sejauh mana wawasan siswa-siswa di SMKS PAB 5 Klambir Lima mengetahui konsep ekonomi kreatif dan ekonomi hijau. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, maka selanjutnya tim pengabdian menyusun rencana lebih lanjut untuk kegiatan pengabdian sesuai

dengan kesepakatan waktu yang telah ditetapkan dari pihak sekolah.



**Gambar 3. Bersama dengan Seluruh Peserta Kegiatan Pengabdian**

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024. Pada tahapan kedua ini, pelaksanaan aktivitas terdiri dari :

1. Ceramah.

Memberikan sosialisasi tentang pemahaman wawasan konsep ekonomi kreatif dan ekonomi hijau. Dalam sesi ini juga dijelaskan apa saja peluang dan tantangan karir/pekerjaan pada era ekonomi kreatif.



**Gambar 4. Sesi Penyampaian Materi**

2. Diskusi dan tanya jawab.

Peserta melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pemateri dan peserta lain terkait materi yang disampaikan. Metode ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengeksplor lebih dalam materi tentang ekonomi kreatif dan ekonomi hijau.

3. Pelatihan Teknis.

Memberikan pelatihan mencari ide-ide kreatif yang dapat dijadikan peluang untuk mendapatkan penghasilan, seperti pemanfaatan limbah kertas dapat dijadikan produk seperti mini studio box. Mini studio box ini dapat digunakan untuk mengambil gambar foto produk yang bagus. Selain ide kreatif seperti ini, siswa SMK juga dapat memanfaatkan keahlian utamanya, seperti siswa jurusan TKJ, harus memiliki skill menggunakan software aplikasi desain seperti canva dan cap cut untuk membuat video ataupun foto produk

sebagai alat promosi produk ataupun jasa yang ingin dijual.



**Gambar 5. Sesi Diskusi dan Pelatihan Teknis**

Selanjutnya kegiatan terakhir pengabdian ini adalah mengevaluasi hasil kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Adapun bentuk evaluasi dengan memberikan *challenge* kepada para siswa, yang harus dikerjakan secara berkelompok (tim). *Challenge* berupa kemampuan siswa menuangkan ide-ide kreatif untuk mengambil foto dari suatu produk sebagai alat promosi, dengan memanfaatkan mini box studio yang dibuat dari bahan kardus bekas. Hasil foto yang mengandung unsur keindahan dan ketepatan pengambilan gambar yang paling baik adalah yang menjadi pemenangnya. Selain itu, gambar-gambar yang di foto tersebut masih dapat diolah menggunakan software canva atau cap cut untuk dapat dijadikan short video promosi produk.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Mengintegrasikan praktik ekonomi kreatif dengan inisiatif hijau muncul sebagai strategi yang layak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Pada akhirnya kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan literasi siswa SMK PAB 5 Klambir Lima Desa Klambir Lima Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dapat menjadi wawasan baru bagi para siswa agar setelah tamat dari SMK sehingga dapat mapan dan mandiri dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Dan para lulusan siswa SMK diharapkan mampu bersaing dan mengambil peluang yang ada untuk bisa mendapatkan penghasilan yang mapan. Siswa dapat mempersiapkan dan membekali diri dengan kemampuan *hardskill* sesuai dengan kebutuhan industri yang berkembang saat ini, dan selalu menguprgrade ilmu disetiap kesempatan.

### **Saran**

Diharapkan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi atau pelatihan diperiode yang akan datang dapat dilakukan oleh para dosen lainnya di SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima. Pihak sekolah

mengharapkan agar kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara kontiniu. Sehingga dapat memperluas wawasan para siswa di SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima. Pihak sekolah sangat menyambut baik kegiatan ini dan akan mendukung bagi pihak yang ingin melakukan kegiatan pelatihan/edukasi untuk meningkatkan literasi para siswa disekolah ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran administrasi kegiatan pengabdian ini yaitu Bapak Kepala Sekolah dan PKS I SMK PAB 5 Klambir Lima dan LPPM Universitas Pembangunan Panca Budi.

Hal. 38

### DAFTAR PUSTAKA

- Farza, T. C. N., Monica, D., Irmawan, S., Syariah, P., Syekh, S., & Halim, H. A. (2022). Pemanfaatan Teknologi: Strategi Promosi Potensi Desa Melalui Blog Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Eka Prasetya*, 1(1), 48–57.
- Howkins, J. (2001). *The Creative Economy: How People Make Money From Ideas* (First). Penguin Group (USA) Incorporated.
- Hs, F., Runtunuwu, Y. B., Wereh, A. C., & Manangin, S. A. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum UNIMA. *Alltafani Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 79–84.
- Rangkuti, D. A., Sakuntala, D., Amelia, J. B. L., Sinaga, B., Sihombing, R., Herosian, M. Y., & Yuniar, K. (2024). Training and Assistance in the Use of DJP Applications to Motivate Khairul Imam IT High School Teachers in Preparing Financial Statements and Online Tax Reporting. *Record: Journal of Loyalty and Community Development*, 1(1), 80–82.
- Rangkuty, D. M., Lubis, H. P., Herdianto, H., & Zora, M. M. (2022). Pelatihan Digital Marketing WhatsApp Group bagi Kelompok Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.5068>
- Yunikawati, N. A., Prayitno, P. H., Purboyo, M. P., Istiqomah, N., & Yunika, E. (2018). Causes and solution to reduce unemployment vocational school graduate in Indonesia. *UNEJ E-Proceeding*, 3(November 2017), 200–207.
- Zhao, C. (2021). Research on the green economic development on the basis of cultural and creative industry. *E3S Web of Conferences (NETID)*, 292(02038), 1–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202129202038>